

USULAN PENELITIAN

SKEMA PENELITIAN KELEMBAGAAN



KOMITMEN DAN MOTIVASI TUTOR TERHADAP KINERJA
TUTOR PADA PELAKSANAAN TUTORIAL TATAP MUKA
MAHASISWA S1 PGSD DI KABUPATEN LUWU TIMUR DAN
LUWU UTARA UPBJJ-UT MAKASSAR

Oleh:

Dra. Ibandong, M.Pd
Ketua Peneliti
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH
UNIVERSITAS TERBUKA
MAKASSAR
2018

**LEMBAR IDENTIFIKASI
KESESUAIAN PROPOSAL PENELITIAN DENGAN RIP UT**

NO.	Identitas Penelitian	
1	Judul Penelitian	Komitmen dan Motivasi Tutor Terhadap Kinerja Tutor pada Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Mahasiswa S1 PGSD di Kab. Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar
2	Ketua Peneliti	Dra.Ibandong,M.Pd
3	NIP/NIDN	195912311987032006/0031125906
4	Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5	Prodi	PGSD
6	Skema Penelitian	Kelembangaan
7	Kesesuaian dengan RIP	Sesuai
8	Bila sesuai	
	Aspek kajian/kompetensi Keahlian/ keilmuan	Kajian dalam penelitian ini tentang Komitmen dan Motivasi Tutor Program studi S1 PGSD UPBJJ – UT Makassar
	Isu strategi	Layanan Tutorial
	Uraian Isu strategi	Layanan tutorial tutor Pada program studi S1 PGSD 2018.1
	Bila Penelitian keilmuan, sesuai dengan keilmuan.	Sesuai
	Bila tidak sesuai,uraikan alasan pentingnya Dilakukan penelitian untuk prodi/ UT	

Makassar, 16 Maret 2018

Kepala UPBJJ-UT Makassar

Peneliti



Dra. Andi Sylvana, M.Pd
NIP:196503141992032003

Dra. Ibandong, M.Pd
NIP: 195912311987032006

**LEMBAR IDENTIFIKASI
KESESUAIAN PROPOSAL PENELITIAN DENGAN RIP UT**

NO.	Identitas Penelitian	
1	Judul Penelitian	Komitmen dan Motivasi Tutor Terhadap Kinerja Tutor pada Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Mahasiswa S1 PGSD di Kab. Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar
2	Ketua Peneliti	Dra.Ibandong,M.Pd
3	NIP/NIDN	195912311987032006/0031125906
4	Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5	Prodi	PGSD
6	Skema Penelitian	Kelembagaan
7	Kesesuaian dengan RIP	Sesuai
8	Bila sesuai	
	Aspek kajian/kompetensi Keahlian/ keilmuan	Kajian dalam penelitian ini tentang Komitmen dan Motivasi Tutor Program studi S1 PGSD UPBJJ – UT Makassar
	Isu strategi	Layanan Tutorial
	Uraian Isu strategi	Layanan tutorial tutor Pada program studi S1 PGSD 2018.1
	Bila Penelitian keilmuan, sesuai dengan keilmuan.	Sesuai
	Bila tidak sesuai,uraikan alasan pentingnya Dilakukan penelitian untuk prodi/ UT	

Makassar, 16 Maret 2018

Kepala UPBJJ-UT Makassar



Dra. Andi Sylvana, M.Pd
NIP:196503141992032003

Peneliti

Dra. Ibandong, M.Pd
NIP: 195912311987032006

**LEMBAR PENGESAHAN USULAN PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA**


1	a	Judul Penelitian	:	Komitmen dan Motivasi Tutor Terhadap Kinerja Tutor pada Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Mahasiswa S1 PGSD di Kab. Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar
	b	Skema Penelitian	:	Kelembagaan
	c	Area Penelitian	:	Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ UT Makassar
2		Ketua Peneliti		
	a	Nama Lengkap dan Gelar	:	Dra. Ibandong, M.Pd
	b	NIP/NIDN	:	195912311987032006/0031125906
	c	Golongan Kepangkatan	:	III/c
	d	Jabatan Akademik	:	Lektor
	e	Fakultas	:	FKIP
	f	Unit Kerja	:	UPBJJ-UT Makassar
	g	Program Studi	:	PGSD
3		Tahun Penelitian	:	2018
		Lama Penelitian	:	12 Bulan
4		Biaya Penelitian	:	Mandiri

Makassar, 16 Maret 2018

Kepala UPBJJ-UT Makassar

Dra. Andi Sylvana, M.Pd
NIP:196503141992032003

Peneliti



Dra. Ibandong, M.Pd
NIP: 195912311987032006

**LEMBAR PENGESAHAN USULAN PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA**

1	a	Judul Penelitian	:	Komitmen dan Motivasi Tutor Terhadap Kinerja Tutor pada Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Mahasiswa S1 PGSD di Kab. Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar
	b	Skema Penelitian	:	Kelembagaan
	c	Area Penelitian	:	Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ UT Makassar
2		Ketua Peneliti		
	a	Nama Lengkap dan Gelar	:	Dra. Ibandong, M.Pd
	b	NIP/NIDN	:	195912311987032006/0031125906
	c	Golongan Kepangkatan	:	III/c
	d	Jabatan Akademik	:	Lektor
	e	Fakultas	:	FKIP
	f	Unit Kerja	:	UPBJJ-UT Makassar
	g	Program Studi	:	PGSD
3		Tahun Penelitian	:	2018
		Lama Penelitian	:	12 Bulan
4		Biaya Penelitian	:	Mandiri

Makassar, 16 Maret 2018



Kepala UPBJJ-UT Makassar

Dra. Andi Sylvana, M.Pd
NIP: 196503141992032003

Peneliti

Dra. Ibandong, M.Pd
NIP: 195912311987032006

Komitmen dan Motivasi Tutor Terhadap Kinerja Tutor pada Pelaksanaan Tutorial
Tatap Muka Mahasiswa S1 PGSD di Kab. Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-
UT Makassar

Ibandong
UPBJJ UT Makassar
ibandong@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh komitmen dan motivasi kerja serta hubungan antara kedua variabel tersebut terhadap kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif yang menekankan pada pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling jenuh meliputi tutor dari Luwu Timur berjumlah 23 orang dan Luwu Utara 15 orang. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pengukuran setiap variabel dilakukan dengan menggunakan Skala Likert dengan menjabarkan variabel yang diteliti dalam bentuk deskripsi, pernyataan, atau pertanyaan dalam bentuk kuisisioner. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh nyata dari komitmen dan motivasi kerja, serta interaksi antara keduanya terhadap kinerja tutor dengan pengkategorian komitmen 87% termasuk kategori tinggi, motivasi kerja 84% kategori tinggi, dan interaksi antara komitmen dan motivasi kerja 82% kategori tinggi.

Kata Kunci: komitmen, motivasi kerja, kinerja tutor

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTIFIKASI	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Hipotesis	2
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tutorial	4
B. Komitmen	5
C. Motivasi Kerja	5
D. Kinerja Tutor	6
E. Kajian yang Relevan	6
BAB III METODE PENELITIAN	8
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	8
B. Lokasi Penelitian	8
C. Populasi dan Sampel	8
D. Variabel dan Desain Penelitian	8
E. Definisi Operasional Variabel	9
F. Instrumen Penelitian	10
G. Teknik Pengumpulan Data	10
H. Teknik Analisis Data dan Instrumen Penelitian	10
I. Jadwal Kegiatan Tutorial	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden	13
B. Analisis Deskriptif Kategori Variabel	14
BAB V KESIMPULAN	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan belajar yang diterapkan di unit program belajar jarak jauh Universitas Terbuka yaitu layanan tutorial. Tutorial adalah sebuah layanan program belajar yang bertujuan untuk membantu dan membimbing mahasiswa selama proses belajar mengajar sehingga proses tersebut dapat berlangsung dengan teratur dan terorganisir. Konsep tutorial merujuk pada kegiatan atau proses kegiatan belajar mengajar secara tatap muka maupun secara jarak jauh dalam sistem online. Dalam Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ), tutorial (*tutoring*) secara umum diartikan sebagai bimbingan atau bantuan belajar kepada peserta didik (*audience*), baik perorangan maupun kelompok, secara tatap muka maupun jarak jauh, dengan melibatkan berbagai media yang relevan. Tutorial tatap muka memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung secara tatap muka dan personal, sehingga memungkinkan mahasiswa secara langsung mengkonsultasikan masalah akademik dan personal, baik kepada tutor maupun kepada teman-temannya. Selama tutorial berlangsung, peran tutor menjadi sangat penting. Tutor harus aktif dan memiliki semangat untuk memicu proses belajar yang menyenangkan sehingga tujuan tutorial dapat tercapai. Akan tetapi, beberapa faktor seperti lingkungan tutorial, suasana kelas, kesiapan mahasiswa untuk belajar, dan kondisi tutor saat memberikan materi dapat mempengaruhi proses belajar yang berjalan. Oleh karena itu, mengingat peran tutor yang penting untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan sehingga materi dapat terserap optimal selama proses belajar, kondisi dan lingkungan kerja harus mampu membangkitkan komitmen dan motivasi kerja bagi tutor untuk melaksanakan tutorial yang berkualitas.

Upaya untuk membangkitkan komitmen dan motivasi kerja tutor dilakukan dengan menjaga lingkungan kerja agar tetap berkualitas. Lingkungan kerja yang kondusif akan mendorong bangkitnya komitmen dan motivasi kerja tutor yang secara langsung berdampak positif pada proses belajar mengajar khususnya selama kegiatan tutorial tatap muka yang dilaksanakan. Selain itu, adapula

dukungan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, adanya penghargaan atas kinerja, adanya pengawasan dan evaluasi belajar, dan terjaganya interaksi positif antara tutor dan mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, dalam mendukung kegiatan tutorial program belajar jarak jauh baik tatap muka maupun secara online, maka kehadiran dan dedikasi tutor yang disertai dengan komitmen dan motivasi sangat penting dalam rangka mendukung pelaksanaan tutorial pada program S1 PGSD di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan dalam latar belakang, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana komitmen tutor dalam pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar?
2. Bagaimana motivasi tutor dalam pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar?
3. Bagaimana hubungan antara komitmen dan motivasi tutor terhadap kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar?

C. Hipotesis

Adapun hipotesis yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya pengaruh komitmen tutor terhadap pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar?
2. Adanya pengaruh motivasi kerja tutor terhadap pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar?

3. Adanya hubungan antara komitmen dan motivasi tutor terhadap kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian komitmen dan motivasi tutor terhadap kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kab. Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komitmen tutor terhadap kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja tutor terhadap kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar
3. Untuk mengetahui hubungan antara komitmen dan motivasi kerja tutor terhadap kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar

E. Manfaat Penelitian

Capaian hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini dapat bermanfaat kepada:

1. UPBJJ-UT Makassar secara umum dan seluruh tutor khususnya S1 PGSD UPBJJ-UT Makassar dalam rangka pembinaan untuk pelaksanaan tutorial yang berkualitas dan efektif terhadap mahasiswa.
2. Pembaca khususnya mahasiswa yang mendapatkan informasi dan pengetahuan dari capaian penelitian ini mengenai komitmen dan motivasi tutor dalam pelaksanaan tutorial tatap muka.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tutorial

Sistem pembelajaran jarak jauh menerapkan program tutorial sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dengan melihat kesesuaian sarana dan prasarana serta kemampuan mahasiswa tersebut. Tutorial bertujuan untuk membantu mahasiswa memecahkan berbagai masalah belajar melalui tambahan penjelasan, tambahan informasi, diskusi dan kegiatan lainnya; meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan studi; menumbuhkembangkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa; memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti bentuk tutorial yang paling sesuai dengan kondisinya, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan soal soal ujian (Listyarini dkk, 2010).

Layanan tutorial dalam program pembelajaran yang diterapkan Universitas Terbuka terdiri atas dua jenis, yaitu tutorial wajib dan tutorial atas permintaan mahasiswa. Pelaksanaan tutorial salah satunya dilakukan dengan cara tatap muka (Sudirah, 2009). Kegiatan tutorial dilakukan di tempat yang telah ditentukan sehingga memungkinkan adanya komunikasi tatap muka secara interaktif antara pengajar dan mahasiswa (Listyarini dkk, 2010). Tutorial tatap muka dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan dengan durasi 120 menit per pertemuan. Dalam tutorial tersebut, tutor memberikan tugas tutorial sebanyak tiga kali, yaitu pada pertemuan ke 3, 5, dan 7. Hal itu dimaksudkan untuk menilai kemampuan mahasiswa terhadap materi bahan ajar yang telah disampaikan dalam kegiatan tutorial (Sudirah, 2009).

Tutor adalah pendidik yang memfasilitasi proses belajar mahasiswa, mengelola kegiatan belajar, nara sumber yang menunjukkan fakta dan bukti empiris di bidang ilmunya, serta membimbing mahasiswa dalam memahami materi dalam kegiatan tutorial. Tugas atau kewajiban tutor adalah memberikan bantuan belajar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran secara perorangan maupun kelompok pada satuan pendidikan jalur formal dan nonformal. Tugas dan kewajiban tutor tersebut ditegaskan dalam Petunjuk

Pelaksanaan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 074/U/2000 tentang Penyempurnaan Tata Kerja Tim Penilai dan Tata Kerja Penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen UT (Depdiknas, 2002), bahwa memberikan tutorial merupakan kegiatan dari unsur tridharma perguruan tinggi, yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran.

B. Komitmen

Seorang tutor yang memiliki komitmen kerja yang tinggi akan memiliki kemauan secara sadar untuk mencurahkan usaha demi kepentingan pendidikan dan pengajaran pada anak didiknya. Komitmen terhadap profesi sebagai bagian dari hubungan seorang individu dengan pekerjaannya. Hubungan tersebut menciptakan sebuah ikatan yang menunjukkan adanya keinginan kuat untuk berada dan bertahan pada profesi yang digeluti dengan bekerja keras untuk mencapai yang diinginkan (Puspitasari dan Asyanti, 2011). Komitmen kerja akan mempengaruhi pencapaian kinerja, hal tersebut menurut Fitriyani dkk (2014) memiliki keterkaitan sebab komitmen kerja terdiri dari dua komponen yakni sikap dan kehendak untuk bertingkah laku. Sikap mencakup identifikasi yang memiliki makna bahwa seseorang menerima pekerjaan tersebut dan terlibat serta memiliki peran dan tanggung jawab atas pekerjaannya. Adanya sikap tersebut maka timbul kehendak untuk bertingkah laku dengan usaha dan kerja keras untuk mencapai tujuan. Kemampuan tutor dalam melaksanakan tugas tutorial adalah wujud dari kemampuan tutor untuk bekerja sama dalam program belajar jarak jauh. Komitmen secara penuh (*fully committed to task*) tersebut merupakan hal penting yang dibutuhkan tutor untuk memenuhi tanggung jawab terhadap profesinya secara tertib dan lancar (Sudirah, 2009).

C. Motivasi Kerja

Motivasi adalah suatu kumpulan kekuatan energik yang pada hakikatnya bekerja secara internal dan eksternal pada individu yang mendorong usaha kerja dalam menentukan arah perilaku, tingkat usaha, intensitas, dan kegigihan (Sudirah, 2009; Trisnaningsih, 2011; Tania dan Susanto, 2013; Fitriyani dkk, 2014). Analisis mengenai motivasi harus memusatkan perhatian pada faktor-

faktor yang mendorong dan mengarahkan kegiatan seseorang. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu sebagai kesediaan untuk berupaya tinggi untuk tujuan yang ingin dicapai, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.

Tutor secara aktif memberikan tutorial, karena ingin meningkatkan wawasan ilmunya melalui interaksi antar sejawat tutor, atau kerjasama dalam bentuk *team teaching*, dan sebagainya. Seorang tutor yang percaya bahwa dirinya memiliki kemampuan yang diperlukan untuk melakukan suatu tugas akan termotivasi untuk melakukan tugas tersebut. Hal tersebut merupakan jaminan untuk mencapai keberhasilan dan meningkatkan kinerja serta kualitas tutor khususnya dalam pendidikan dan pengajaran termasuk kegiatan tutorial (Sudirah, 2009; Fitriyani dkk, 2014).

D. Kinerja Tutor

Arifin (2012) menjelaskan bahwa kinerja diartikan sebagai tingkat keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya sesuai standar kinerja yang berlaku selama periode tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu terkait dengan pendidikan. Hasil kerja yang terukur secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai oleh seorang tutor sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya juga merupakan prestasi kerja yang diukur berdasarkan kinerja selama periode tertentu. Penilaian kinerja tutor dianggap penting sebagai acuan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas tutor untuk mencapai tujuan pendidikan, menjadi dasar penentuan kebijakan, dan pemberian penghargaan kepada tutor.

E. Kajian yang Relevan

Kajian yang relevan dengan penelitian ini salah satunya dilakukan oleh Coenraad (2016) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Kemampuan, Motivasi, dan Komitmen terhadap Kinerja Pegawai. Dalam jurnalnya tersebut, Coenraad menjelaskan bahwa motivasi memberikan pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja pegawai dibandingkan dengan kemampuan dan komitmen. Sedangkan faktor lain yang turut mempengaruhi selain faktor yang dianalisis,

yaitu pengaruh lingkungan kerja, kompensasi, budaya organisasi, komunikasi, dan sebagainya. Menurutnya, motivasi perlu dijaga dan dipertahankan karena motivasi kerja memiliki pengaruh yang dominan terhadap kinerja pegawai.

Kajian lainnya oleh Ramadhan (2017) dalam jurnalnya berjudul Analisis Pengaruh Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT.XYZ. Ramadhan menjelaskan bahwa hubungan antara motivasi kerja dan komitmen dengan kinerja karyawan saling mempengaruhi secara simultan. Komitmen memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja karyawan pada PT XYZ.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yang menekankan pada pendekatan kuantitatif. ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengukur indikator dalam variabel sehingga diperoleh gambaran dan hubungan antar variabel dengan analisis data statistik yang dihasilkan untuk mencapai kesimpulan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan pada kelompok belajar Program Studi S1 PG-PAUD UPBJJ-UT di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh tutor PS S1 PG-PAUD UPBJJ-UT di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara. Sampel dalam penelitian adalah objek terpilih yang mampu merepresentasikan seluruh populasi dalam penelitian sehingga kualitas sampel akan mempengaruhi kualitas hasil penelitian (Sugiyono, 2011). Sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu tutor dari Luwu Timur berjumlah 23 orang dan Luwu Utara 15 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh dengan penentuan sampel mencakup seluruh anggota populasi.

D. Variabel dan Desain Penelitian

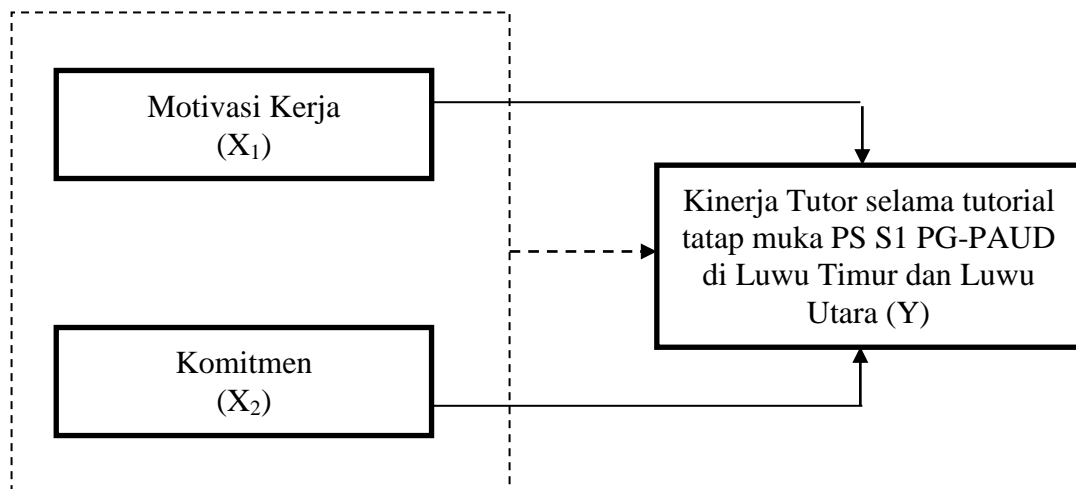
1. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini komitmen dan motivasi tutor sebagai variabel bebas.

b. Variabel terikat adalah variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja tutor selama tutorial.

2. Desain penelitian

Desain penelitian disesuaikan dengan menghubungkan setiap variabel dalam penelitian yakni hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y maupun hubungan antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y . Berikut ditunjukkan desain penelitian pada halaman selanjutnya.



Gambar 1 Desain Penelitian

E. Definisi Operasional Variabel

Pendefinisian setiap variabel dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan setiap variabel secara khusus dengan karakteristiknya secara operasional sehingga menghindari salah persepsi dan pembaca akan lebih memahami maksud dari setiap variabel.

1. Komitmen

Komitmen merujuk kepada sikap dan perilaku yang mendorong seseorang untuk fokus, perhatian dan berusaha dalam bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Safitri dan Nursalim, 2013). Indikator untuk mengukur komitmen meliputi identifikasi, keterlibatan dan loyalitas.

2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja merujuk pada suatu keinginan berupa dorongan atau rangsangan yang terdapat pada diri seorang individu untuk melakukan tindakan seperti yang dicirikan meliputi kedisiplinan, semangat kerja, ambisi, kompetisi, kreativitas dan prestasi (Hasibuan, 2001).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen observasi praktik tutorial yang diterbitkan oleh Universitas Terbuka. Selain itu, instrument lainnya seperti kuesioner menjadi pilihan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data variabel penelitian. Pengukuran setiap variabel dilakukan dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menjabarkan variabel yang akan diukur seperti sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial menjadi komponen yang dapat diukur.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi (Fitriyani dkk, 2014; Sitorus dan Soesatyo, 2014).

H. Teknik Analisis Data dan Instrumen Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif (Sitorus dan Soesatyo, 2014) melalui pendekatan persentase dengan cara mengidentifikasi setiap variabel yang diukur dan data diolah untuk menentukan nilai rata-rata, standar deviasi dan selanjutnya dilakukan uji korelasi serta dilakukan uji Normalitas dan uji keberartian hubungan antara kedua variabel jika variabel tersebut memiliki hubungan (Putri, 2014). Selain itu, metode analisis lain yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menentukan ketepatan prediksi terhadap keterkaitan hubungan dan pengaruhnya antar variabel (Trisnaningsih, 2011; Fitriyani dkk, 2014). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan ANOVA taraf 5% dengan uji lanjut Duncan Multiple Range software SPSS 18.0.

Pengukuran setiap variabel dilakukan dengan menggunakan Skala Likert dengan menjabarkan variabel yang diteliti dalam bentuk deskripsi, pernyataan, atau pertanyaan dalam bentuk kuisisioner. Skala Likert dimodifikasi dengan tujuan untuk menghindari jawaban yang meragukan atau bermakna ganda sehingga sulit untuk dimaknai dan dikategorikan (Hadi, 1991). Tipe pilihan dikonversi dalam 4 pilihan angka dengan nilai yang berbeda tergantung jenis pernyataan yang bermakna positif atau negatif. Berikut di bawah ini alternatif pilihan jawaban dan skor kuesionernya.

Tabel 1. Skor Skala Likert

Alternatif Pilihan	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini mencakup gambaran karakteristik demografi responden dan deskriptif kategori variabel yang masing-masing membahas mengenai jumlah, interval kelas, frekuensi, kategori dan persentase masing-masing data dari setiap variabel. Deskripsi data meliputi nilai *Mean*, *Median*, *Mode*, *Standar Deviasi*, *Variance*, *Range*, *Minimum*, dan *Maximum*. Selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi dengan menghitung jumlah kelas interval masing-masing variabel dan menentukan kedudukan atau kategori setiap variabel.

- Jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah responden

Log = Logaritma

- Menentukan nilai rentang data dan panjang kelas atau interval kelas

Rentang kelas = nilai data maksimum – nilai data minimum

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

- Menentukan nilai parameter dengan mengukur setiap pernyataan pada masing-masing variabel.

Nilai minimum ideal = jumlah pernyataan x 1

Nilai maksimum ideal = jumlah pernyataan x 4

Nilai Mean Ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (nilai maksimum + nilai minimum)

Nilai Std Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (nilai maksimum – nilai minimum)

- Menentukan kedudukan variabel berdasarkan

Kategori Tinggi = $(X > Mi + SDi)$

Kategori Sedang = $(antara\ Mi - SDi \leq X < Mi + SDi)$

Kategori Rendah = $(X < Mi - SDi)$

I. Jadwal Kegiatan Tutorial

Berikut ini adalah jadwal kegiatan tutorial yang dilakukan:

Tabel 1. Jadwal kegiatan tutorial

No	Kegiatan Penelitian	Bulan Ke						Ket .
		1	2	3	4	5	6	
1.	Persiapan	√	√					
	Menyusun Proposal dan Konsultasi	√	√	√				
	Seminar			√				
	Revisi Proposal			√	√			
	Pengurusan Izin Penelitian				√			
2.	Pelaksanaan Penelitian				√	√		
3.	Pengumpulan Data				√	√		
4.	Pengolahan dan Analisa Data					√		
5.	Menyusun Laporan Penelitian					√	√	
6.	Seminar Hasil Penelitian						√	
7.	Perbaikan Laporan Penelitian						√	
8.	Ujian Tesis						√	

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden sebagai subjek penelitian dikelompokkan berdasarkan penempatan kerja dan jenis kelamin responden. Berikut disajikan data deskriptif terkait penempatan kerja dan jenis kelamin responden.

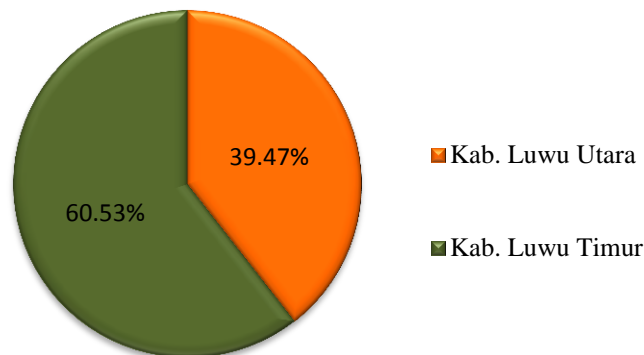
Tabel 2. Data Hasil Deskriptif Responden

Deskriptif	Kelompok	Frekuensi	Persentase
Penempatan Kerja	Kab. Luwu Utara	15	39.47%
	Kab. Luwu Timur	23	60.53%
Jenis Kelamin	Pria	27	71.05%
	Wanita	11	28.95%

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2018.

➤ **Deskriptif Responden Berdasarkan Penempatan Kerja**

Persentase Penempatan Kerja Responden

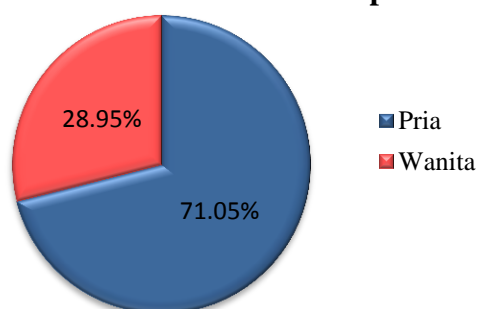


Gambar 1. Penempatan Kerja Responden

Berdasarkan grafik persentase penempatan kerja responden di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (60.53%) ditempatkan pada wilayah kerja Kabupaten Luwu Timur. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan tingginya jumlah mahasiswa di daerah tersebut sehingga dibuka beberapa kelas dengan jumlah tutor yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden di daerah Kabupaten Luwu Utara (39.47%). Persentase tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara jumlah responden di daerah Luwu Timur dan Luwu Utara.

➤ Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Persentase Jenis Kelamin Responden



Gambar 2. Jenis Kelamin Responden

Grafik Gambar 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin pria dengan persentase 71.05%, sedangkan wanita 28.95%. Persentase ini berlaku baik di daerah Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur.

B. Analisis Deskriptif Kategori Variabel

Deskriptif Kategori variabel terkait dengan tanggapan responden terkait variabel-variabel penelitian yang disusun berdasarkan interval kelas dan kategori nilai tinggi, sedang dan rendah. Interval kelas dan pengkategorian tersebut didasarkan pada nilai rata-rata dan simpangan baku masing-masing variabel penelitian yaitu:

➤ Motivasi Kerja

Berikut di bawah ini tabel distribusi variabel motivasi kerja yang disusun berdasarkan interval kelas.

Tabel 3. Distribusi Variabel Motivasi Kerja

Distribusi Variabel Motivasi Kerja	
Jumlah Responden	38
Median	42
Standar Deviasi	3,437
Nilai Minimum	36
Nilai Maksimum	49
Rentang Kelas	13
Jumlah Kelas	6
Interval Kelas	2,092

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2018.

Pengkategorian variabel motivasi kerja dilakukan dengan menentukan nilai-nilai parameter ideal dan dibandingkan dengan nilai hasil penelitian sehingga distribusi kecenderungan frekuensi variabel dapat diidentifikasi. Hasil analisis deskriptif nilai parameter variabel motivasi kerja sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Parameter Variabel Motivasi Kerja

Nilai Parameter Variabel	
Nilai Minimum Ideal	13
Nilai Maksimum Ideal	52
Nilai Rata-Rata Ideal (Mi)	32,5
Nilai Standar Deviasi Ideal (SDi)	6,5
Mi + SDi	39
Mi - SDi	26

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2018.

Berdasarkan nilai parameter pada Tabel 4, selanjutnya dilakukan pengkategorian sehingga dihasilkan nilai distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi kerja pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi Kerja

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori Kelompok
1	$X \geq 39$	32	84%	Tinggi
2	$26 \leq X < 39$	6	16%	Sedang
3	$X < 26$	0	0%	Rendah
Jumlah		38	100%	

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2018.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi kerja pada Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat motivasi kerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara UPBJJ-UT Makassar berada pada kategori tinggi dengan persentase 84%. Sedangkan 16% motivasi kerja tutor berada pada kategori sedang dan tidak ada motivasi kerja yang dikategorikan rendah.

➤ **Komitmen**

Berikut di bawah ini tabel distribusi variabel komitmen yang disusun berdasarkan interval kelas.

Tabel 6. Distribusi Variabel Komitmen

Distribusi Variabel Komitmen	
Jumlah Responden	38
Median	33
Standar Deviasi	3,070
Nilai Minimum	28
Nilai Maksimum	39
Rentang Kelas	11
Jumlah Kelas	6
Interval Kelas	1,770

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2018.

Pengkategorian variabel komitmen dilakukan dengan menentukan nilai-nilai parameter ideal dan dibandingkan dengan nilai hasil penelitian sehingga distribusi kecenderungan frekuensi variabel dapat diidentifikasi. Hasil analisis deskriptif nilai parameter variabel komitmen sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Parameter Variabel Komitmen

Nilai Parameter Variabel	
Nilai Minimum Ideal	10
Nilai Maksimum Ideal	40
Nilai Rata-Rata Ideal (Mi)	25
Nilai Standar Deviasi Ideal (SDi)	5
Mi + SDi	30
Mi - SDi	20

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2018.

Berdasarkan nilai parameter pada Tabel 7, selanjutnya dilakukan pengkategorian sehingga dihasilkan nilai distribusi kecenderungan frekuensi variabel komitmen pada Tabel 8 pada halaman selanjutnya, sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Komitmen

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori Kelompok
1	$X \geq 30$	33	87%	Tinggi
2	$20 \leq X < 30$	5	13%	Sedang
3	$X < 20$	0	0%	Rendah
Jumlah		38	100%	

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2018.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel komitmen pada Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat komitmen tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur UPBJJ-UT Makassar berada pada kategori tinggi dengan persentase 87%. Sedangkan 13% komitmen tutor berada pada kategori sedang dan tidak ada komitmen yang dikategorikan rendah.

➤ **Kinerja Tutor**

Berikut di bawah ini tabel distribusi variabel kinerja tutor yang disusun berdasarkan interval kelas.

Tabel 9. Distribusi Variabel Kinerja Tutor

Distribusi Variabel Kinerja Tutor	
Jumlah Responden	38
Median	31
Standar Deviasi	3,813
Nilai Minimum	26
Nilai Maksimum	40
Rentang Kelas	14
Jumlah Kelas	6
Interval Kelas	2,253

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2018.

Pengkategorian variabel kinerja dilakukan dengan menentukan nilai-nilai parameter ideal dan dibandingkan dengan nilai hasil penelitian sehingga distribusi kecenderungan frekuensi variabel dapat diidentifikasi. Hasil analisis deskriptif nilai parameter variabel kinerja tutor pada halaman selanjutnya, sebagai berikut:

Tabel 10. Nilai Parameter Variabel Kinerja Tutor

Nilai Parameter Variabel	
Nilai Minimum Ideal	10
Nilai Maksimum Ideal	40
Nilai Rata-Rata Ideal (Mi)	25
Nilai Standar Deviasi Ideal (SDi)	5
Mi + SDi	30
Mi - SDi	20

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2018.

Berdasarkan nilai parameter pada Tabel 10, selanjutnya dilakukan pengkategorian sehingga dihasilkan nilai distribusi kecenderungan frekuensi variabel kinerja tutor pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kinerja Tutor

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori Kelompok
1	$X \geq 30$	31	82%	Tinggi
2	$20 \leq X < 30$	7	18%	Sedang
3	$X < 20$	0	0%	Rendah
Jumlah		38	100%	

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2018.

Berdasarkan data hasil distribusi pada Tabel 11 menunjukkan bahwa tingkat kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur UPBJJ-UT Makassar berada pada kategori tinggi dengan persentase 82%. Sedangkan 18% kinerja tutor berada pada kategori sedang dan tidak ada kinerja tutor yang dikategorikan rendah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Komitmen berpengaruh dominan terhadap kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur UPBJJ-UT Makassar dengan persentase 87% termasuk dalam kategori tinggi.
2. Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur UPBJJ-UT Makassar dengan persentase 84% termasuk dalam kategori tinggi.
3. Motivasi kerja dan komitmen berpengaruh terhadap peningkatan kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur UPBJJ-UT Makassar. Tingkat kinerja tutor berada pada kategori tinggi dengan persentase 82%.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan simpulan dalam penelitian bahwa perlunya analisis yang lebih mendalam mengenai setiap hubungan variabel antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini banyak faktor-faktor lain selain motivasi kerja dan komitmen yang mempengaruhi kinerja tutor akan tetapi tidak diidentifikasi sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kinerja tutor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin N. 2010. *Analisis Budaya Organisasional terhadap Komitmen Kerja Karyawan dalam Peningkatan Kinerja Organisasional Karyawan pada Koperasi BMT di Kecamatan Jepara*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 8(2):137-192.
- Coenraad, D.P. 2016. *Pengaruh Kemampuan, Motivasi, dan Komitmen terhadap Kinerja Pegawai*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Enterpreneurship, 10(1):17-24.
- Fitriyani, Otto R.P., Maat P. 2014. *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Umum dan Perlengkapan Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*. Magister Manajemen Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Listyarini S., Sarjoiy, Riyanti R.D. 2010. *Panduan Pengembangan Perangkat Tutorial*. Direktorat Ketenagaan DIKTI.
- Puspitasari D., Asyanti S. 2011. *Faktor yang Paling Berpengaruh terhadap Komitmen Kerja Perawat Panti Wreda di Surakarta*. Jurnal Psikologi Undip. 9(1):57-64.
- Putri F.I. 2014. *Hubungan Motivasi Kerja dengan Komitmen Kerja Karyawan di Balai Pendidikan dan Pelatihan Sosial*. Bahana Manajemen Pendidikan. 2(1):220-232.
- Ramadhan, T. 2017. *Analisis Pengaruh Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. XYZ*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 2(3):353-362.
- Safitri R.Y., Nursalim M. 2013. *Hubungan antara Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi dengan Intensi Turnover pada Guru*. Character. 1(2):1-5.
- Sitorus D.S., Soesatyo Y. 2014. *Pengaruh Kemampuan, Motivasi Kerja, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Ilmu Manajemen. 2(3):894-905.

Sudirah. 2009. *Model Pengembangan Kompetensi Tutor Universitas Terbuka Berdasarkan Persepsi Tutor dan Alumni di UPBJJ Jakarta, Bogor, dan Serang*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tania A., Susanto E.M. 2013. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasional Karyawan PT. DAI KNIFE di Surabaya*. AGORA. 1(3):1-9.

Trisnarningsih S. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Akuntansi*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. 8(1):83-94.